

IBM TIM LITBANG YAYASAN KOSAYU: PEMBUATAN MODUL PENDIDIKAN KARAKTER

Felik Sad Windu Wisnu Broto, Tarsisius Renald Suganda, Stefanus Yufra Menahen Taneo

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ma Chung

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ma Chung

felik.sad@machung.ac.id, renald.suganda@machung.ac.id, stefanus.yufra@machung.ac.id

Abstrak

Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup sudah memiliki draf roadmap pendidikan karakter. Draft yang sudah dimiliki hendak dikembangkan dalam modul-modul pelatihan pendidikan karakter untuk sekolah-sekolah yang bernaung di bawah Yayasan Kolese Santo Yusup. Untuk mewujudkan rencana ini, Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup mengajak kerjasama Tim Abdimas Universitas Ma Chung yang sebelumnya sudah ikut mendampingi pembuatan draf roadmap pendidikan karakter untuk ikut terlibat di dalam pembuatan modul. Selama enam bulan Tim Abdimas Universitas Ma Chung secara intensif melakukan pertemuan secara online bersama Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup untuk mereview roadmap pendidikan karakter dan menyusun modul-modul pendidikan karakter. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Focus Group Discussion dan Workshop. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah: 1) Review roadmap pendidikan karakter yang sudah disusun Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup, 2) Rancangan modul implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran, 3) Rancangan modul implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler. Selain pendampingan, Tim Abdimas Universitas Ma Chung juga memberikan bantuan buku Modul Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar Metode Aksi Refleksi kepada anggota Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup sebagai contoh untuk pembuatan sebuah modul.

Kata-kata kunci: FGD, Modul Pendidikan Karakter, Sekolah Katolik Tionghua, Workshop, Yayasan Kosayu.

IBM TIM LITBANG YAYASAN KOSAYU: MAKING CHARACTER EDUCATION MODULE

Abstract

The Research and Development Division of Kolese Santo Yusup Foundation already has a roadmap of character education. This draft will be developed in order to issue character education training's modules for schools under Kolese Santo Yusup Foundation. To realize this plan, The Research and Development Division of Kolese Santo Yusup Foundation collaborated with Universitas Ma Chung Community Service Team who had previously accompanied the drafting of a character education's roadmap to be involved in the module development. During six months collaboration, Universitas Ma Chung Community Service Team intensively held online meetings with The Research and Development Division of Kolese Santo Yusup Foundation to review the roadmap and compile the modules. Focus Group Discussion and Workshop were applied as methods during the community service activities. The results obtained from this service activity are: 1) Review of the character education roadmap has been managed by The Research and Development Division of Kolese Santo Yusup Foundation, 2) The design of the module for the implementation of character education through subjects, 3) The design of the module for the implementation of character education through extracurricular activities. Moreover, Ma Chung University Community Service Team also provided a book of Basic Level of Leadership Training Modules and Reflection Action Methods for members of The Research and Development Division of Kolese Santo Yusup Foundation as guidance for making a module.

Keywords: Character Education Module, Catholic School of Thionghua, FGD, Workshop, Yayasan Kosayu .

1. PENDAHULUAN

Yayasan Kolese Santo Yusup Malang adalah salah satu yayasan pendidikan yang

memiliki sejarah tersendiri bagi dunia pendidikan di Kota Malang. Yayasan Kolese Santo Yusup Malang berdiri sejak 23 Maret

1976. Kelahiran Yayasan Kolese Santo Yusup Malang tidak bisa dilepaskan dari kehadiran sosok Pastor Joseph Wang, CDD. Salah satu Pastor Ordo CDD yang mendapatkan mandat dari Mgr. AEJ. Albert, O.Carm pada tanggal 16 Januari 1951 untuk mendirikan sekolah Katolik khusus untuk warga Thionghua di Kota Malang. Mandat ini akhirnya ditindaklanjuti oleh Pastor Joseph Wang, CDD dengan mendirikan Sekolah Menengah Roma Katolik Thionghua Indonesia (SM-RK Hua-Ind) pada tanggal 17 Juli 1951.

Pastor Joseph Wang, CDD adalah salah satu pastor Ordo CDD yang memiliki komitmen kuat akan pendidikan. Seluruh hidupnya beliauabdikan pada dunia pendidikan. Setelah menjalankan mandat mendirikan Sekolah Menengah Roma Katolik Thionghua Indonesia (SM-RK Hua-Ind), Pastor Joseph Wang, CDD mulai merintis sekolah SMA Santo Yusup, Asrama Putra SMP-SMA, Sekolah TK dan SD. Jika pada awal-awalnya, semua sekolah yang dirintis oleh Pastor Joseph Wang, CDD berada di bawah naungan Badan Hukum Misi Katolik Keuskupan Malang, maka atas kepercayaan Uskup Keuskupan Malang, mulai tanggal 23 Maret 1976 diserahkan pengelolaannya kepada Kongregasi Murid-Murid Tuhan (CDD) di bawah Yayasan Kolese Santo Yusup.

Kini dengan berkembangnya waktu, Yayasan Kolese Santo Yusup sudah memiliki 14 unit pendidikan mulai dari TK sampai dengan SMA. Semua sekolah ini berdiri berkat jasa seorang Pastor Joseph Wang, CDD. Semangat beliau, *passion* beliau terhadap dunia pendidikan layak untuk mendapatkan apresiasi. Atas dasar inilah penting sekali upaya menangkap nilai-nilai yang selama ini dihidupi seorang Pastor Joseph Wang, CDD untuk dihidupi penerusnya, yaitu siswa-siswi yang bersekolah di Yayasan Kolese Santo Yusup Malang.

Ada beberapa nilai dari pendiri yang bisa dihidupi dan dihayati, yaitu nilai kasih, taat, kerjasama, dan disiplin. Untuk menghidupi, menghayati dan mengimplementasikan nilai-nilai ini dibutuhkan sarana yang memadai, salah satunya melalui program pendidikan karakter. Oleh karena itulah Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup berupaya bekerjasama dengan Tim Abdimas Universitas Ma Chung untuk mewujudkannya. Langkah yang sudah pernah diambil dan dilakukan adalah berdiskusi untuk

memetakan nilai-nilai pendiri dan menyusun draf *roadmap* pendidikan karakter.

Langkah kedua yang sedang diupayakan adalah mereview *roadmap* pendidikan karakter yang sudah disusun oleh Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup dan membuat rencana penyusunan modul sesuai dengan *roadmap* yang sudah disusun. Untuk upaya inilah maka Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup kembali lagi mengajak Tim Abdimas Universitas Ma Chung untuk mewujudkannya. Kegiatan Abdimas oleh Tim Abdimas universitas Ma Chung ini berjalan mulai bulan April 2020 sampai dengan Oktober 2020.

2. METODE PELAKSANAAN

Program Abdimas oleh Tim Abdimas universitas Ma Chung ini telah dilakukan selama 6 bulan dengan tiga metode berikut ini, yaitu:

a. FGD (*Focus Group Discussion*)

Metode *Focus Group Discussion* atau biasa disebut FGD menjadi metode yang relevan untuk pelaksanaan abdimas ini. Dalam *Focus Group Discussion* Tim Abdimas Universitas Ma Chung berkumpul bersama dengan Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup untuk membahas program pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan. Maka pada pertemuan pertama *Focus Group Discussion* ini Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup menyampaikan program yang sudah disusun. Harapan-harapan mereka terhadap kesuksesan program ini.

Tidak bisa dielakkan, karena situasi pandemi Covid 19, maka *Focus Group Discussion* ini dilakukan secara *online* melalui aplikasi *zoom meeting*. Cukup banyak informasi yang telah disampaikan oleh Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup kepada Tim Abdimas Universitas Ma Chung.

Metode *Focus Group Discussion* ini bukan hanya menjadi sarana untuk penyampaian informasi dan harapan dari Tim Litbang Yayasan Kolese Santo, tetapi melalui metode ini pula Tim Abdimas Universitas Ma Chung menggali upaya-upaya apa saja yang sudah dilakukan oleh anggota Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup.

b. *Workshop Online*

Workshop online menjadi metode yang ideal untuk situasi saat ini dimana masa

pandemi Covid 19 masih berlangsung. Dalam *workshop online* ini Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup memaparkan draf *roadmap* pendidikan karakter yang sudah disusun. Dokumen *roadmap* pendidikan karakter yang disampaikan oleh Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup diberi judul “Pedoman Pengembangan Pendidikan Karakter”. Dokumen ini berjumlah 53 halaman dengan enam bab pembahasan.

Melalui *workshop online* Tim Abdimas Universitas Ma Chung menyampaikan materi mengenai pembuatan modul kegiatan pendidikan karakter. Selain itu narasumber juga menyampaikan materi tahap-tahap pembuatan modul dan sekaligus implementasi dalam kegiatan-kegiatan pendidikan karakter. Metode ini sangat efektif dilakukan secara *online* melihat keterbatasan yang ada.

c. Evaluasi Kritis

Metode ketiga yang digunakan oleh Tim Abdimas Universitas Ma Chung dalam program pengabdian ini adalah evaluasi kritis. Metode ini digunakan untuk menjawab kebutuhan Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup mengenai *review roadmap* pendidikan karakter yang telah disusun. Metode ini efektif dilakukan karena sesuai dengan kebutuhan dan situasi saat ini. Metode ini dilakukan secara *online* melalui aplikasi *zoom meeting*.

Melalui metode evaluasi kritis seluruh anggota Tim Abdimas Universitas Ma Chung menyampaikan evaluasi terhadap proses dan isi dari *roadmap* pendidikan karakter yang telah disusun. Evaluasi didengar dan dicatat oleh anggota Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup untuk selanjutnya ditindaklanjuti. Diakhir pemaparan evaluasi dibuka ruang tanya jawab dan diskusi. Melalui forum ini evaluasi kritis semakin diperdalam dan dipertajam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh setelah Tim Abdimas Universitas Ma Chung melakukan pengabdian selama enam bulan bersama Tim Litbang Yayasan Kosayu adalah seperti berikut ini.

a. Review Roadmap Pendidikan Karakter

Setelah melalui beberapa pertemuan secara informal, Tim Abdimas Universitas Ma Chung bersama Tim Litbang Yayasan Kolese

Santo Yusup melakukan pertemuan secara *online* untuk membahas dokumen *roadmap* pendidikan karakter yang sudah disusun. Dokumen ini diberi judul “Pedoman Pengembangan Pendidikan Karakter”. Pertemuan berlangsung selama kurang lebih sembilan puluh menit menggunakan metode evaluasi kritis. Ada beberapa catatan hasil *review* dari Tim Abdimas universitas Ma Chung, diantaranya seperti berikut ini.

- 1) *Roadmap* secara umum sudah baik, latar belakang dan tujuan program pendidikan karakter sudah merujuk pada urgensi kebutuhan jaman ini.
- 2) Sistematis, alur dan proses sudah tertata dengan baik sehingga keberlanjutan dari program ini bisa diaktualisasikan.
- 3) Metode dan kelembagaan sudah dirumuskan dengan baik sehingga gambaran umum proses pelaksanaan sudah bisa dilihat dan dibayangkan.
- 4) Tolak ukur keberhasilan program sudah terumuskan dengan baik di dalam bab enam.
- 5) Satu hal yang belum masuk dalam *roadmap* pendidikan karakter ini adalah keterlibatan orangtua siswa-siswi. Peran keluarga atau orangtua sangat penting di dalam program pendidikan karakter. Di dalam *roadmap* yang telah disusun, ada peran yang dijalankan oleh asrama untuk anak-anak yang tinggal di asrama. Maka peran yang sama seharusnya juga diberikan kepada orangtua yang putra-putrinya tinggal bersama. Peran orangtua dan asrama dalam hal ini sejajar. Mereka memiliki tugas dan tanggungjawab yang sama untuk bersinergi dengan sekolah dalam program pendidikan karakter ini.

Review yang dilakukan secara *online* efektif dilakukan, terlebih Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup benar-benar antusias dan terbuka terhadap segala masukan yang diberikan. Di akhir *review*, Bapak Anton selaku ketua Tim Litbang Yayasan mengucapkan banyak apresiasi dan terima kasih, sekaligus menanggapi beberapa masukan yang diberikan. Terutama mengenai peran orangtua siswa-siswi.

b. Rancangan Modul

Rancangan program pendidikan karakter yang sudah disusun dalam bentuk buku oleh Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup

perlu diimplementasikan di sekolah-sekolah melalui strategi yang sudah dirancang, yaitu melalui integrasi dengan mata pelajaran di sekolah-sekolah dan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Semua strategi yang sudah direncanakan perlu ditulis dalam sebuah modul. Modul ini akan menjadi pedoman bagi siapapun yang menjalankan program pendidikan karakter ini.

Karena kehadiran modul pendidikan karakter sangat penting sebagai pedoman teknis, maka dalam pengabdian ini Tim Abdimas Universitas Ma Chung melakukan *workshop online* pembuatan modul. Tim Abdimas

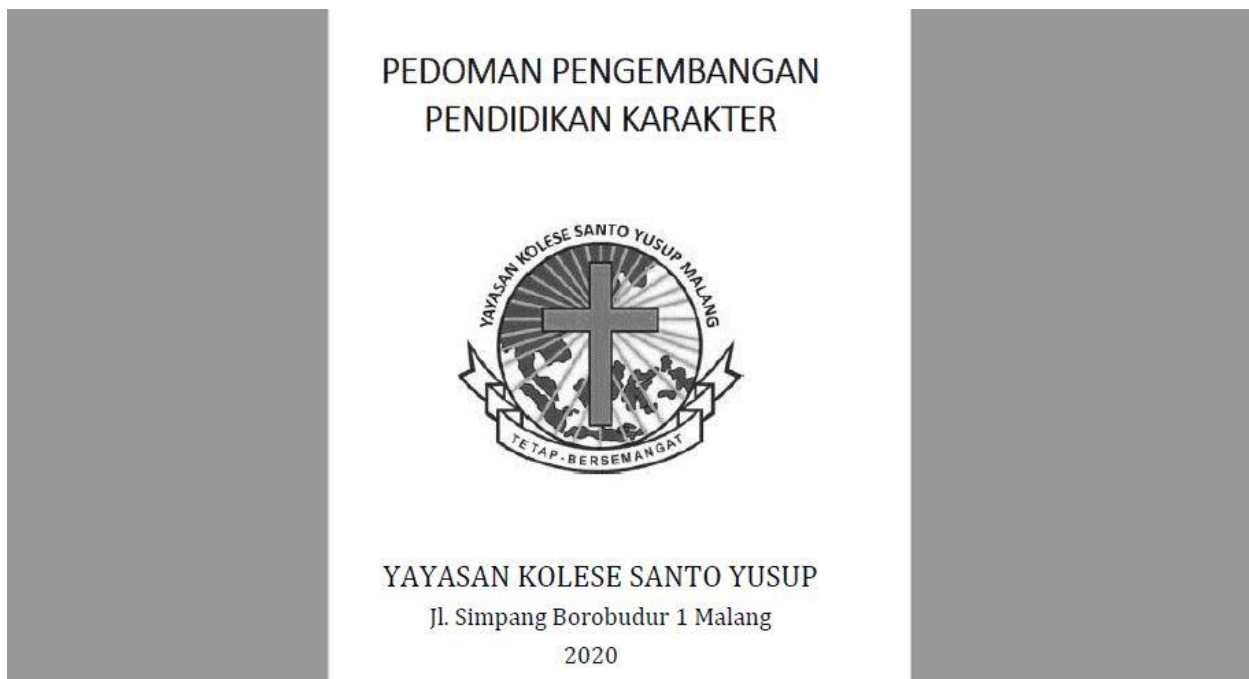
membagikan pengalamannya dalam menyusun modul pendidikan karakter di universitas. Harapannya melalui *workshop online* ini Tim Litbang bisa menyusun modul pendidikan karakter sesuai dengan kebutuhan. Tentunya modul untuk SD sangat berbeda sekali dengan modul SMP atau SMA. Di akhir sesi, Tim Abdimas Universitas Ma Chung membagikan buku Modul Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar Metode Aksi Refleksi kepada semua anggota Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup.



Gambar 1. FGD online antara Tim Abdimas UMC dan Tim Litbang Yayasan Kosayu



Gambar 2. Dr. Ir. Stefanus Yufra, MT., MS., MSi memberikan review *roadmap* pendidikan karakter



Gambar 3. Cover buku Pedoman Pengembangan Pendidikan Karakter yang disusun Tim Litbang



Gambar 4. Anggota Tim Abdimas UMC memberikan buku modul kepada ketua Tim Litbang

4. SIMPULAN

Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup sudah membuat *roadmap* pendidikan karakter

dalam bentuk buku yang berjudul, “Pedoman Pengembangan Pendidikan Karakter”. Buku ini disusun setelah Tim Litbang bekerjasama

dengan Tim Abdimas Universitas Ma Chung melakukan program pengabdian masyarakat. Melalui program ini kedua tim melakukan kegiatan FGD, *Workshop* dan Refleksi Kritis atas sejarah dan perkembangan Yayasan Kolese Santo Yusup.

Setelah *roadmap* selesai disusun, Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup kembali mengajak Tim Abdimas Universitas Ma Chung bekerjasama untuk melakukan *review roadmap* dan sekaligus membuat rencana penyusunan modul. Melalui *zoom meeting*, akhirnya selama enam bulan Tim Abdimas Universitas Ma Chung mendampingi Tim Litbang Yayasan melakukan kegiatan *review roadmap* sekaligus workshop pembuatan modul. Kerjasama ini berjalan dengan baik sehingga semua tujuan tercapai.

Harapan ke depannya kerjasama antar Tim Abdimas Universitas Ma Chung dan Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup tetap berjalan. Sehingga apa yang menjadi harapan kedua belah pihak dapat tercapai dengan hasil yang sangat baik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Akhirnya, pertama Tim Abdimas universitas Ma Chung mengucapkan limpah terima kasih kepada LPPM Universitas Ma Chung yang telah menerima proposal pengabdian ini, sehingga program kerjasama antara Tim Abdimas Universitas Ma Chung dan Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup Malang berjalan dengan hasil yang sangat memuaskan.

Kedua, kami Tim Abdimas Universitas Ma Chung juga menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap Tim Litbang Yayasan Kolese Santo Yusup telah yang bersedia kerjasama. Harapannya ke depan kerjasama ini tetap terjalin utuh agar visi pendidikan, ikut serta

mencerdaskan bangsa, bisa diimplementasikan dengan baik.

6. REFERENSI

B. Hurlock, Elizabeth. (1988). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Ernawulan, Syaodih & Mubiar, Agustin. (2012). *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini*, Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.

Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga

Moleong, L.J., (2007), *Metode Kualitatif Penelitian*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ruyadi, Yadi, dkk., (2011), *Membentuk Karakter Mahasiswa Calon Guru Melalui Penciptaan Kultur Akademik Ilmiah, Edukatif dan Religius*, Jakarta: UPI.

Sad Windu WB., Felik. (2020). *Modul Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar*, Yogyakarta: Deepublish

Sugiyono, (2011), *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Tim Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ditjen Pendidikan Tinggi, (2013), *Naskah Akademik Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Dikti

Widarmi D Wijana, dkk. (2013). *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.

Winda, Gunardi, dkk. (2013). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka